

Pengukuran Kesiapan Pengguna Website Srikandi Menggunakan Metode TRI (Technology Readiness Index)

Jovita Vannia Harianja*, Sisilia Thya Safitri, Laurens Manurung

Fakultas Informatika, Sistem Informasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Banyumas, Indonesia
Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia

Email: ¹*19103027@ittelkom-pwt.ac.id, ²sisil@ittelkom-pwt.ac.id, ³19103143@ittelkom-pwt.ac.id

Email Penulis Korespondensi: 19103027@ittelkom-pwt.ac.id

Submitted: 20/01/2023; Accepted: 31/01/2023; Published: 31/01/2023

Abstrak—Website Srikandi ditetapkan oleh pemerintah sebagai website umum Bidang Kearsipan Dinamis. Website Sdgunakan untuk mengelola kearsipan pada Dinarpusda. Website ini dibangun untuk pengelolaan arsip dinamis secara elektronik yang dapat membawa pengaruh perubahan dari manual ke bentuk digital dan dapat membantu dan memudahkan pegawai dalam mengelola arsip dinamis. Proses implementasi teknologi informasi seringkali menimbulkan permasalahan baru. Keberhasilan pengimplementasian sistem informasi atau adopsi teknologi sangat berpengaruh terhadap kesiapan pengguna. Tujuan dan manfaat dari laporan ini yaitu untuk memenuhi syarat mata kuliah kerja praktik. Penyebaran kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner disebar kepada divisi P3K (Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan) yang merupakan sampel dalam penelitian. Jumlah responden sebanyak 15 responden. Pengukuran kesiapan pengguna terhadap website Srikandi menggunakan Technology Readiness Index (TRI) yang berfungsi untuk mengetahui kesiapan pengguna dalam menggunakan website Srikandi dalam mencapai tujuan pembuatan website. Indikator yang digunakan yaitu optimism, innovativeness, discomfort insecurity. Hasil dari pengujian menggunakan TRI, didapatkan hasil tingkat kesiapan pengguna terhadap website Srikandi menggunakan tergolong kedalam kategori Medium. Hal tersebut diperoleh dengan melihat hasil dari total TRI yang didapatkan yaitu 3,03. Nilai tersebut berada diantara 2,89 sampai 3,51 ($2,90 \leq TRI \leq 3,51$).

Kata Kunci: Website Srikandi; TRI; Kesiapan; Optimis; Inovasi; Ketidaknyamanan; Ketidakamanan

Abstract—The Srikandi website has been designated by the government as a general website for the Dynamic Archives Division. Srikandi's website is used to manage archives at Dinarpusda. This website was built to manage dynamic archives electronically which can have the effect of changing from manual to digital form and can help and facilitate employees in managing dynamic archives. The process of implementing information technology often creates new problems. The success of implementing information systems or technology adoption greatly influences user readiness. The purpose and benefits of this report are to fulfill the requirements for practical work courses. Distribution of questionnaires used to collect data. Questionnaires were distributed to the P3K division (Development, Development and Supervision of Archives) which was the sample in the study. The number of respondents was 15 respondents. Measuring user readiness for the Srikandi website uses the Technology Readiness Index (TRI) which functions to determine user readiness in using the Srikandi website in achieving the goal of making a website. The indicators used are optimism, innovation, discomfort and insecurity. The results of testing using TRI, obtained the results of the user's readiness level for the Srikandi website using belonging to the Medium category. This was obtained by looking at the results of the total TRI obtained, namely 3.03. This value is between 2.89 to 3.51 ($2.90 \leq TRI \leq 3.51$).

Keywords: Website Srikandi; TRI; Readiness; Optimism; Innovativeness; Discomfort; Insecurity.

1. PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang memberikan dampak yang meningkat terhadap teknologi informasi[1][2]. Dapat dilihat dari semakin banyak jumlah instansi, organisasi yang menggunakan teknologi untuk melakukan memproses informasi kegiatan operasionalnya secara terkomputerisasi[3]. Perkembangan teknologi memiliki peran penting tidak hanya dirasakan oleh organisasi berbasis profit tetapi pemerintah juga merasakan. Hal ini menyebabkan adanya penggunaan sistem informasi pada pemerintahan dalam upaya pengelolaan arsip daerah[4]. Arsip adalah salah satu media penyimpanan informasi. Berdasarkan UU No. 43 tahun 2009 menjelaskan bahwa Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi[5].

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyumas atau disebut Dinarpusda memiliki sistem otomasi kearsipan yang berbasis komputer yang disebut Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Website Srikandi digunakan untuk mengelola kearsipan di Dinarpusda. Website ini dibangun untuk mengelola arsip dinamis yang membawa perubahan dari manual ke bentuk digital. Proses implementasi teknologi informasi seringkali membawa permasalahan kepada pengguna yaitu kesulitan yang ditemukan user karena banyak perubahan dan juga hal baru yang ditemui mengakibatkan perlu penyesuaian terhadap user[6].

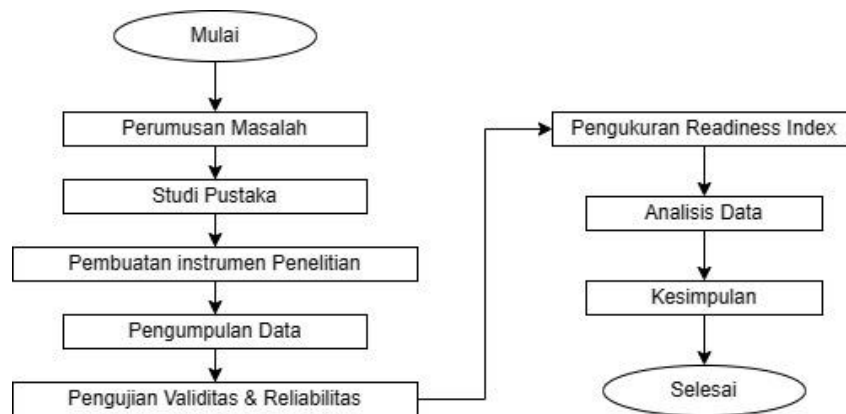
Keberhasilan pengimplementasian sistem informasi atau adopsi teknologi sangat berpengaruh terhadap kesiapan pengguna[7]. Kesiapan penggunaan teknologi informasi diartikan sebagai kesiapan pengguna dalam menggunakan teknologi untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Pengukuran kesiapan teknologi saat ini dapat diukur menggunakan sebuah metode yaitu Technology Readiness Index (TRI)[8][9]. Beberapa penelitian tentang pengukuran kesiapan pengguna menggunakan TRI telah dilakukan. Salah satunya yaitu adalah penelitian tentang kesiapan pengguna lective menggunakan TRI (Fath Muhammad 2020), Kesiapan penerapan sistem INLIS Lite

menggunakan TRI (Nesdi Evrilyan 2022)[10]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pengguna dalam penerapan INLIS Lite dikatakan telah siap[11]. Technology Readiness Index (TRI) adalah kecenderungan seseorang untuk mau dalam memanfaatkan teknologi baru dalam mencapai tujuan mereka[12]. Technology Readiness Index (TRI) memiliki 4 indikator yaitu optimism (optimis), innovativeness (inovasi), discomfort (ketidaknyamanan), insecurity (ketidakamanan)[13].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

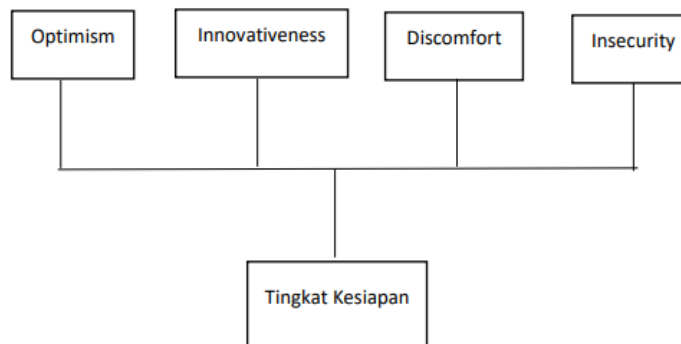
Tahapan penelitian menjelaskan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini. Terdiri beberapa tahapan yaitu dimulai dari merumuskan masalah yang terjadi pada objek, melakukan studi pustaka, pembuatan instrumen berdasarkan TRI, melakukan pengumpulan data menyebarkan kuesioner, pengujian validitas & reliabilitas, pengukuran readiness index, analisis data dan kesimpulan. Berikut tahapan penelitian pada gambar 1.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

2.2 Technology Readiness Index

Parasuraman mengemukakan bahwa persepsi setiap individu terhadap teknologi memiliki sisi positif dan sisi negatif sehingga menyebabkan adanya 4 indikator dalam Technology Readiness yaitu optimism, innovativeness, discomfort, dan insecurity[13].



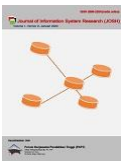
Gambar 2. Tingkat Kesiapan

Penjelasan 4 indikator:

1. Optimism (Optimis): Pandangan positif terhadap teknologi. Optimis juga membuat orang percaya jika teknologi dapat memberikan kontrol, fleksibilitas, dan efisiensi yang lebih baik dalam hidup mereka[12].
2. Innovativeness (Inovasi): Adanya kecenderungan, sifat dan kebiasaan dijadikan sebagai pelopor penggunaan teknologi terbaru[13].
3. Discomfort (Ketidaknyamanan): Adanya rasa ketidaknyamanan saat menggunakan teknologi dalam keseharian. Kebiasaan masih menggunakan cara-cara lama[14].
4. Insecurity (Ketidakamanan): Adanya rasa ketidakamanan dari user dalam menggunakan teknologi dengan alasan pribadi[15].

Parasuraman mengembangkan 3 kategori dalam penerapan Technology Readiness Index antara lain:

1. Low Technology Readiness: Nilai TRI sama atau lebih kecil dari 2.89 ($TRI \leq 2.89$) maka tingkat kesiapannya tergolong rendah[16].
2. Medium Technology Readiness: Nilai TRI antara 2.89 sampai 3.51 ($2.89 < TRI < 3.51$) maka tingkat kesiapannya



tergolong sedang[17].

3. High Technology Readiness: TRI lebih dari 3.51 (TRI ≥ 3.51), maka tingkat kesiapannya tergolong tinggi[18].

Perhitungan Nilai TRI diperoleh dari nilai rata-rata setiap pernyataan. Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah perkalian bobot pada setiap pernyataan dengan yang telah ditentukan kemudian dibagi dengan jumlah responden. Bobot setiap variabel 25% kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan pada setiap variabel. Proses perhitungan nilai TRI masing-masing variabel dapat dilihat dari persamaan dibawah:

Bobot Pertanyaan = (25% / Σ pernyataan variabel) (1)

Nilai Pernyataan = (Σ (jumlah jawaban x skor jawaban) x Bobot) / Jumlah Responden (2)

Keterangan:

Nilai variabel = Σ nilai pernyataan

Nilai TRI = Σ skor variabel

2.3 Website Srikandi

Website Srikandi atau Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi merupakan website yang diluncurkan oleh ANRI yang merupakan inovasi terbaru untuk menyeimbangkan hal tersebut. Website Srikandi dikeluarkan untuk memudahkan pegawai dalam bidang kearsipan untuk mengelola arsip. Data arsip akan terhubung pada satu big data. Website Srikandi merupakan website umum untuk semua bidang kearsipan secara nasional maka tidak ada lagi lembaga yang membangun website kearsipannya sendiri. Karena proses bisnis, standar data dan keamanan datanya sudah terstandar dan terintegrasi.

2.4 Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pernyataan tertulis mengenai fakta yang berkaitan dengan responden. Kuesioner adalah pengumpulan data atau tidak perlu mendatangi sumber data. Kuesioner berisi daftar pertanyaan sesuai dengan kebutuhan untuk menganalisis dan mengumpulkan data atau pendapat dari responden yang telah ditentukan. Kuesioner dapat dilakukan dengan dua cara yaitu kuesioner secara terbuka dan tertutup. Penulis memberikan kuesioner kepada pegawai, lalu akan memberikan penilaian berskala likert[19]. Skala likert yang digunakan pada penelitian skala 1-4.

2.5 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mengacu pada seluruh kelompok, orang yang menjadi prioritas dalam penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi. Pada penelitian ini menggunakan sampel yaitu bidang P3A pada Dinarpusda Kabupaten Banyumas yang berjumlah 15 orang sehingga mencukupi untuk menjadi sampel.

2.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui instrumen kuesioner yang sudah valid dan reliabel menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji Validitas menggunakan rumus berikut:

r_hitung = (n * ΣXY - (ΣX) * (ΣY)) / sqrt((n * ΣX^2 - (ΣX)^2) * (n * ΣY^2 - (ΣY)^2)) (3)

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi data yang diambil melalui kuesioner. Dalam penelitian ini, data-data dinyatakan valid jika koefisien Cronbach's alpha lebih besar dari 0.5[20]. Uji Reliabilitas menggunakan rumus berikut:

r_11 = (n / (n-1)) * (1 - ΣSi^2 / St^2) (4)

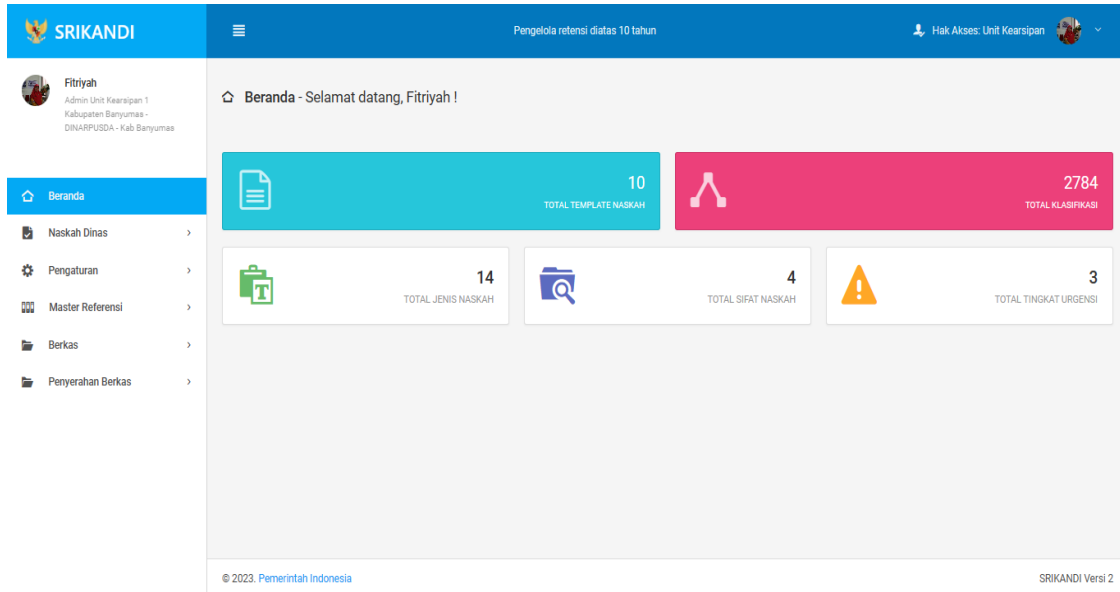
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini responden yang dipilih merupakan bidang P3K (Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan) pada Dinarpusda Kabupaten Banyumas. Sampel yang diambil sebanyak 15 orang yang merupakan divisi dari P3K. Pernyataan kuesioner dalam penelitian disusun oleh Parasumaan (2000). Pernyataan dalam TRI berjumlah 36 pernyataan. Pernyataan kuesioner dibuat berdasarkan indikator pada TRI yang terdiri optimism, innovativeness, discomfort, insecurity.

3.1 Website Srikandi

Website Srikandi atau Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi merupakan website yang diluncurkan oleh ANRI yang merupakan inovasi terbaru untuk menyeimbangkan hal tersebut. Website Srikandi dikeluarkan untuk memudahkan pegawai dalam bidang kearsipan untuk mengelola arsip. Data arsip akan terhubung pada satu

big data. Website Srikandi merupakan website umum untuk semua bidang kearsipan secara nasional maka tidak ada lagi lembaga yang membangun website kearsipannya sendiri.



Gambar 3. Tampilan Website Srikandi

3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

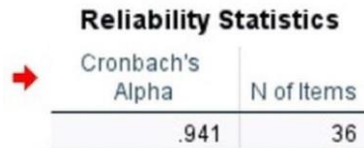
Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrumen kuesioner yang sudah valid dan reliabel atau belum. Uji validitas dan reliabilitas diukur dengan menggunakan tools SPSS. Berikut hasil uji validasi tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator	rhitung	rtabel	Hasil
OPT 1	0.778	0.44	Valid
OPT 2	0.576	0.44	Valid
OPT 3	0.305	0.44	Valid
OPT 4	0.551	0.44	Valid
OPT 5	0.679	0.44	Valid
OPT 6	0.574	0.44	Valid
OPT 7	0.659	0.44	Valid
OPT 8	0.597	0.44	Valid
OPT 9	0.713	0.44	Valid
OPT 10	0.582	0.44	Valid
INN 1	0.698	0.44	Valid
INN 2	0.289	0.44	Valid
INN 3	0.746	0.44	Valid
INN 4	0.776	0.44	Valid
INN 5	0.534	0.44	Valid
INN 6	0.494	0.44	Valid
INN 7	0.710	0.44	Valid
DIS 1	0.703	0.44	Valid
DIS 2	0.502	0.44	Valid
DIS 3	0.699	0.44	Valid
DIS 4	0.593	0.44	Valid
DIS 5	0.661	0.44	Valid
DIS 6	0.651	0.44	Valid
DIS 7	0.353	0.44	Valid
DIS 8	0.298	0.44	Valid
DIS 9	0.518	0.44	Valid
DIS 10	0.524	0.44	Valid
INS 1	0.520	0.44	Valid
INS 2	0.608	0.44	Valid
INS 3	0.661	0.44	Valid
INS 4	0.589	0.44	Valid

Indikator	rhitung	rtabel	Hasil
INS 5	0.556	0.44	Valid
INS 6	0.456	0.44	Valid
INS 7	0.634	0.44	Valid
INS 8	0.557	0.44	Valid
INS 9	0.524	0.44	Valid

Berdasarkan Tabel 1 Hasil Uji Validitas, semua variabel memiliki nilai rtabel > rhitung yang artinya semua indikator kuesioner dinyatakan valid. Selanjutnya Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan valid jika koefisien Cronbach's alpha > 0.6. Berikut Uji Reliabilitas pada gambar 4.



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	36

Gambar 4. Uji Reliabilitas

3.3 Analisis TRI

Perhitungan nilai TRI dihitung dari nilai rata-rata masing-masing pernyataan. Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah perkalian bobot pada setiap pernyataan lalu dibagi dengan jumlah responden pada penelitian. Setiap pernyataan memiliki bobot 25%, kemudian dibagi dengan jumlah skor pernyataan pada masing-masing variabel sehingga didapatkan bobot setiap pernyataan. Kemudian nilai rata-rata dari pernyataan tersebut dikalikan dengan bobot masing-masing pernyataan untuk mendapatkan skor setiap pernyataan. Skor total TRI didapatkan dari hasil penjumlahan nilai seluruh variabel. Berikut contoh perhitungan pada pernyataan. Untuk menghitung pernyataan yang lain dengan menggunakan cara yang sama. Untuk mencari bobot pernyataan variabel optimism dan nilai pernyataan (P1).

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot Pertanyaan} &= \frac{25\%}{\Sigma \text{ pernyataan variabel}} \\
 &= \frac{25\%}{\Sigma 3,13 + 3,33 + 2,93 + 3,06 + 2,6 + 3,13 + 3 + 3,13 + 3,3 + 3,13} \\
 &= \frac{30,74}{25\%} \\
 &= 0,08 \\
 \text{Nilai Pertanyaan (P1)} &= \frac{\Sigma (\text{jumlah jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}} \\
 &= \frac{(47 \times 3,13) \times 0,08}{15} \\
 &= 0,78
 \end{aligned}$$

Untuk mencari bobot pernyataan variabel innovativeness dan nilai pernyataan (P11)

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot Pernyataan} &= \frac{25\%}{\Sigma \text{ pernyataan variabel}} \\
 &= \frac{25\%}{\Sigma 2,86 + 3 + 2,86 + 2,73 + 3,13 + 3,2 + 2,67} \\
 &= \frac{20,45}{25\%} \\
 &= 0,01 \\
 \text{Nilai Pernyataan (P11)} &= \frac{\Sigma (\text{jumlah jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}} \\
 &= \frac{(43 \times 2,86) \times 0,081}{15} \\
 &= 0,08
 \end{aligned}$$

Untuk mencari bobot pernyataan variabel discomfort dan nilai pernyataan (P18)

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot Pernyataan} &= \frac{25\%}{\Sigma \text{ pernyataan variabel}} \\
 &= \frac{25\%}{\Sigma 2,5 + 2,6 + 2,6 + 2,6 + 3,6 + 2,67 + 2,93 + 2,8 + 2,6 + 2,67}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{25\%}{27,57} \\
 &= 0,01 \\
 \text{Nilai Pernyataan (P18)} &= \frac{\Sigma (\text{jumlah jawaban x skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}} \\
 &= \frac{(38 \times 2,5) \times 0,01}{15} \\
 &= 0,06
 \end{aligned}$$

Untuk mencari bobot pernyataan variabel insecurity dan nilai pernyataan (P28)

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot Pernyataan} &= \frac{25\%}{\Sigma \text{ pernyataan variabel}} \\
 &= \frac{25\%}{\Sigma 3+2,8+2,8+2,73+2,73+3,26+3,13+3,13+2,86} \\
 &= \frac{25\%}{26,44} \\
 &= 0,01 \\
 \text{Nilai Pernyataan (P28)} &= \frac{\Sigma (\text{jumlah jawaban x skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}} \\
 &= \frac{(45 \times 3) \times 0,01}{15} \\
 &= 0,09
 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus, maka skor hasil dari perhitungan TRI pengguna website Srikandi pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Hasil Perhitungan TRI

Variabel	Skor
Optimism	0,9
Innovativeness	0,58
Discomfort	0,75
Insecurity	0,8
Total TRI	3,03

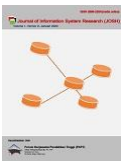
Berdasarkan pada tabel 3.8, skor perhitungan TRI adalah 3,03. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna website Srikandi dikategorikan pada Medium Technology Readiness Index karena berada diantara 2,89 dan 3,51. Skor nilai Optimism 0,9 menunjukkan pengguna memiliki pandangan positif terhadap website Srikandi, skor innovativeness 0,58 menunjukkan tingkat inovasi yang masih rendah terhadap website Srikandi, kemudian skor discomfort 0,75 menunjukkan pengguna merasa nyaman dalam menggunakan website Srikandi, skor insecurity 0,8 menunjukkan pengguna tingkat kepercayaan akan keamanan website Srikandi.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pengujian menggunakan TRI, didapatkan hasil tingkat kesiapan pengguna terhadap website Srikandi menggunakan tergolong kedalam kategori Medium. Hal tersebut diperoleh dengan melihat hasil dari total TRI yang didapatkan yaitu 3,03. Nilai tersebut diantara 2,89 sampai 3,51 ($2,90 \leq \text{TRI} \leq 3,51$). Kategori medium menunjukkan bahwa kesiapan pegawai sudah dianggap cukup siap dalam menggunakan website Srikandi. Skor TRI 3,03 diperoleh dari nilai optimism 0,9, nilai innovativeness 0,58, nilai discomfort 0,75, dan nilai insecurity 0,8. Rendahnya skor pada variabel discomfort dan insecurity menunjukkan pengguna kurang dapat memunculkan ide-ide baru dalam penggunaan website Srikandi serta masih ada rasa ketidakamanan pengguna dalam menggunakan website Srikandi. Sikap optimism, innovativeness, dan rasa aman yang tinggi mendorong pengguna untuk menggunakan website Srikandi. SDINarpusda mengadakan sosialisasi dan melakukan bimbingan teknologi kepada pegawai tentang kemudahan dan kelebihan yang diberikan website Srikandi dan menjaga dan memperhatikan keamanan data dan informasi dalam menggunakan website Srikandi. Saran untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode selain TRI untuk mengukur tingkat kesiapan pengguna.

REFERENCES

- [1] R. Faslah, H. B. Santoso, F. Ilmu, and K. Universitas, "(1), 2)," vol. 3, no. 2, pp. 113–120, 2017.
- [2] E. D. Nahzdifah and F. Adnan, "JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia Analisis Pengaruh Kesiapan Pengguna Terhadap Penerimaan SIPENPIN Menggunakan Technology Readiness Acceptance Model," vol. 4, no. 3, pp. 168–185, 2022.
- [3] A. Kusumawati, "Evaluasi Kesiapan Pengguna Website Penunjang Pelaporan Administrasi Sekolah pada HIMPAUDI Kabupaten Bekasi," J. Ilm. KOMPUTASI, vol. 20, no. 2, pp. 259–267, 2021.
- [4] F. Tjiptasari, "Persepsi kegunaan pengelolaan arsip digital menggunakan SIKD (sistem informasi kearsipan dinamis)," J.



- Kaji. Inf. dan Perpust., vol. 5, no. 2, p. 111, 2018, doi: 10.24198/jkip.v5i2.12645.
- [5] Y. N. Nahariyah, “Dalam Pengelolaan Arsip Dinamis Di Subbag Umum Dan,” 2012.
- [6] Y. Nurdiansyah and A. D. Jayanto, “Pengukuran Kesiapan Pengguna Aplikasi Face to Face Polsek Semboro Menggunakan Metode TRI (Technology Readiness Index),” *Pros. Semin. Nas. Sains Teknol. dan Inov. Indones.*, vol. 3, no. November, pp. 135–144, 2021, doi: 10.54706/senastindo.v3.2021.155.
- [7] S. N. Faizani and A. D. Indriyanti, “Analisis Pengaruh Technology Readiness terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital (Studi Kasus: Pengguna Aplikasi e-Wallet Go-Pay, DANA, OVO),” *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 2, no. 2, pp. 85–93, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/39738>.
- [8] T. A. Auliandri and R. D. Arimbi, “Pengaruh Technology Readiness Index Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Internet Banking Pada PT Bank Mandiri KCP Pondok Chandra Surabaya,” *JAMIN J. Apl. Manaj. dan Inov. Bisnis*, vol. 3, no. 2, p. 38, 2021, doi: 10.47201/jamin.v3i2.79.
- [9] I. Masudin, I. T. Laksmi Pangenggar, D. Palupi Restuputri, S. Kusumadewi, and M. Faisal Ibrahim, “a Review of Technology Readiness Index (Tri) on Retail Industry: Approach and Application,” *Semin. Nas. Teknol. dan Rekayasa 2018*, pp. 113–118, 2018.
- [10] F. Dzulkifli, E. D. Wahyuni, and G. W. Wicaksono, “Analisis Kesiapan Pengguna Lective Menggunakan Metode Technology Readiness Index (Tri),” *J. Repos.*, vol. 2, no. 7, p. 923, 2020, doi: 10.22219/repositor.v2i7.676.
- [11] N. E. Rozanda, I. K. Sari, I. Maita, and M. L. Hamzah, “Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan Sistem INLIS Lite Menggunakan Metode Technology Readiness Index (TRI),” vol. 9, no. 6, pp. 1974–1982, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i6.5359.
- [12] F. Ahmad, E. Pudjiarti, and E. P. Sari, “Penerapan Metode Technology Readiness Index Untuk Mengukur Tingkat Kesiapan Anak Sekolah Dasar Melakukan Pembelajaran Berbasis Online Pada SD Muhammadiyah 09 Plus,” *JTIM J. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–31, 2021, doi: 10.35746/jtim.v3i1.126.
- [13] A. Parasuraman and C. L. Colby, “An Updated and Streamlined Technology Readiness Index: TRI 2.0,” *J. Serv. Res.*, vol. 18, no. 1, pp. 59–74, 2015, doi: 10.1177/1094670514539730.
- [14] I. W. G. A. S. Jodi, I. M. S. Prayoga, and B. N. K. Putra, “Technology readiness index in adoption academic information system,” *Acad. Soc. Sci. Journals*, vol. 4, no. 11, pp. 1497–1500, 2019, [Online]. Available: <http://innovativejournal.in/index.php/assj/index>.
- [15] S. Andayani and R. S. Ono, “Analisis Kesiapan Penerimaan Pengguna Terhadap E-Learning Menggunakan Model Tram,” *JuSiTik J. Sist. dan Teknol. Inf. Komun.*, vol. 3, no. 2, pp. 32–39, 2022, doi: 10.32524/jusitik.v3i2.498.
- [16] D. Bağırhan Özşeker, H. Kurgun, and Ö. Kırant Yozcu, “The Effect of Service Employees Technology Readiness on Technology Acceptance,” *J. Tour. Gastron. Stud.*, vol. 10, no. 2, pp. 1016–1039, 2022, doi: 10.21325/jotags.2022.1028.
- [17] M. T. Pratiwi, F. Indriani, and J. Sugiarto, “Analisis Pengaruh Technology Readiness Terhadap Minat Menggunakan Tcash Di Kota Semarang,” *J. Bisnis Strateg.*, vol. 26, no. 1, p. 76, 2018, doi: 10.14710/jbs.26.1.76-88.
- [18] I. S. M. Negara and F. M. Savitri, “Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik, Studi Kasus Stikes Harapan Bangsa,” *Solusi*, vol. 17, no. 3, 2019, doi: 10.26623/slsi.v17i3.1634.
- [19] W. Budiaji, “The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale,” *J. Ilmu Pertan. dan Perikan. Desember*, vol. 2, no. 2, pp. 127–133, 2013, doi: 10.31227/osf.io/k7bgy.
- [20] E. D. Wahyuni, L. Hasanah, and W. Suharso, “Evaluasi Kesiapan Dan Penerimaan Simteknik Menggunakan Metode Technology Readiness,” pp. 324–335, 2020.